

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Latar belakang dari proyek Hotel Bintang Empat ini ,diantaranya :

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, yakni  $\pm$  45 juta jiwa dengan luas total wilayah 35.222,18 km<sup>2</sup>. Jawa Barat merupakan provinsi yang sedang dalam keadaan pembangunan pesat, pembangunan dari sektor konstruksi bangunan khususnya mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangannya ekonomi masyarakat provinsi jawa barat.

Salah satu kota terbesar dan pusat pemerintahan provinsi jawa barat adalah Kota Bandung. Kota Bandung merupakan kota metropolis terbesar di jawa barat, selain itu kota Bandung juga dikenal sebagai kota belanja, dengan factory outlet dan pusat perbelanjaan atau mall yang banyak tersebar di kota ini, kota bandung juga dahulu disebut sebagai Paris van Java dan saat ini berangsur angsur kota Bandung juga menjadi kota wisata kuliner, budaya dan alam tentunya, menyebabkan wisatawan yang berkunjung ke kota bandung semakin bertambah setiap tahunnya. Salah satu daerah yang terkenal dengan tempat wisata yaitu Lembang yang berada di Kabupaten Bandung Barat.

Untuk mengantisipasi kedatangan wisatawan dalam negeri maupun mancanegara ke Kota Bandung untuk kegiatan wisata, berbisnis ataupun kegiatan lainnya, maka dibutuhkannya fasilitas seperti akomodasi tempat untuk menginap, salah satunya adalah hotel berbintang yang menyediakan fasilitas lengkap sebagai suatu sarana akomodasi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dalam hal tempat menginap yang juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang kegiatan seperti ruang pertemuan, kolam renang, taman, gym, ballroom, tempat hiburan dan lainnya.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Kota Bandung khususnya wilayah wisata kabupaten barat saat ini membutuhkan dibangunnya akomodasi fasilitas penginapan untuk wisatawan yang berkunjung, salah satunya adalah hotel

berbintang empat dengan konsep yang berbeda atau memiliki ciri khas tersendiri dari hotel lainnya guna menarik perhatian pengunjung yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan menginap maupun rekreasi bagi wisatawan khususnya.

### 1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Lokasi tapak terletak pada kawasan area wisata dan rekreasi yang strategis dan terletak tidak jauh dari jalan utama yaitu Jalan Raya Lembang yang menghubungkan antara kota Bandung dengan kota Lembang kondisi topografi tapak yang berkontur dan terletak di area perbukitan dapat dijadikan potensi sebagai area wisata dan rekreasi dengan menampilkan pemandangan langsung ke alam dengan luas tapak  $\pm 21.600 \text{ m}^2$ . Oleh karena itu dengan kriteria pemilihan lokasi tersebut jenis hotel dapat dikategorikan sebagai Hotel Resort.

## 1.2 Definisi Fungsi

### 1. What

- Bangunan hotel berbintang empat yang berfungsi sebagai tempat akomodasi penginapan.
- Bangunan hotel yang berfungsi juga sebagai tempat hiburan dan rekreasi.
- Bangunan hotel yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang.
- Bangunan hotel sebagai tempat berinvestasi.

### 2. Who

- Masyarakat kota Bandung dan turis (wisatawan mancanegara) yang mengunjungi kota Bandung dan Lembang.
- Masyarakat berpenghasilan menengah dan menengah keatas
- Masyarakat yang sedang berekreasi atau liburan ke Lembang.

### 3. Where

- Berada di Jalan Sersan Sodik, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.
- Berada di kawasan wisata.
- Berada di lingkungan dengan iklim tropis.
- Berada di tapak berkontur.

#### 4. When

- Dirancang pada Tahun 2019
- Tahun 2019 disaat kenaikan Pertumbuhan jumlah wisatawan ke Kota Bandung berakibat pada kebutuhan fasilitas akomodasi penginapan sehingga perlu pengembangan sarana penginapan hotel.

#### 5. Why

- Sebagai salah satu tempat dimana wisatawan dapat menginap sekaligus rekreasi atau berlibur dalam satu tempat.
- Masih sedikitnya fasilitas hotel berbintang empat di kota Bandung yang memenuhi kriteria fasilitas penunjang hotel bintang empat.

#### 6. How

- Merancang hotel berbintang empat dengan pendekatan teori-teori arsitektur biomimikri.
- Merancang hotel bintang empat dengan meletakkan fungsi bangunan pada area yang memiliki aksesibilitas yang baik.
- Mendesain konsep bangunan dengan tema biomimikri berkonsep sarang lebah dan dapat dijadikan ciri khas pada bangunan tersebut.

### 1.3 Judul Proyek

Judul Proyek perancangan Hotel Bintang Empat ini adalah “ *Beehive Hotel and Resort* Lembang ”

***Beehive*** : Kata *Beehive* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti Sarang lebah dalam Bahasa Indonesia.

***Hotel & Resort*** : Hotel Secara Umum Adalah penyediaan jasa untuk kegiatan pariwisata baik dalam penyediaan bangunan untuk penginapan, fasilitas pendukungnya seperti restoran, hiburan dan fasilitas lain yang dikelola secara komersil

**Lembang** : Lokasi Bangunan didirikan yang terletak di Kabupaten Bandung Barat tepatnya di J Jalan Sersan Sodik RT 01/03, Gudangkahuripan, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat yang merupakan kawasan wisata.

### **Kesimpulan :**

*Beehive Hotel and Resort* Lembang adalah sebuah hotel berbintang empat yang terletak di Jalan Sersan Sodik RT 01/03, Gudangkahuripan, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40154. Bangunan ini dirancang dengan tema biomimicry architecture dan dengan pendekatan konsep organisme lebah madu sesuai dengan nama hotel itu sendiri yaitu Beehive yang berarti sarang lebah dan kata Hotel and Resort Lembang diangkat dari fungsi bangunan tersebut dan lokasi site sebagai identitas kawasan itu sendiri.

### **1.4 Tema Perancangan**

Tema yang dipilih pada perancangan hotel bintang empat ini adalah *Biomimicry Architecture* atau Arsitektur Biomimikri. ***Biomimicry*** berasal dari kata *bios* yang berarti hidup dan *mimesis* yang berarti meniru.

#### **1.4.1 Pengertian Tema**

*Biomimicry (from bios, meaning life, and mimesis, meaning to imitate) is a new discipline that studies nature's best ideas and then imitates these designs and processes to solve human problems design* “Maglic ,Michael J. 2014. *Biomimicry: Using Nature as a Model for Design*, Thesis University of Massachusetts”. Dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



**Gambar 1.1** Contoh penerapan arsitektur biomimikri pada bentang lebar

(Sumber : [https://www.slideshare.net/pujju\\_96/biomimicry-66685723](https://www.slideshare.net/pujju_96/biomimicry-66685723) diakses tanggal 10-01-2019)

*Biomimicry Architecture* dengan cara pengambilan beberapa sistem dan bentuk dari komponen makhluk hidup dari alam dengan memperkuat terhadap konsep dasar perancangan arsitektur. “Khalimatus, Siti . 2014. *Perancangan Pusat Budidaya dan Konservasi Lebah Madu di Kota Batu*”. Dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.



### 1.4.2 Latar Belakang Pemilihan Tema

Hubungan antara arsitektur dengan alam dan makhluk hidup saling berkaitan dari segi bentuk, struktur maupun sistem yang dapat diaplikasikan ke dalam proses perancangan suatu bangunan. Dalam pemikiran ini penerapan arsitektur biomimikri dituntut bukan hanya meniru bentuk makhluk hidup atau dari bentuk alam saja melainkan harus mampu menghadirkan desain yang selaras dengan kondisi lingkungan sekitar dengan kata lain bangunan yang dapat beradaptasi layaknya makhluk hidup.

Lembang dan Kota Bandung dikenal dengan lokasi wisata alamnya. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya pembangunan fasilitas penginapan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung seperti hotel dan resort dengan lokasi tapak yg berada pada Kawasan alam tersebut konsep biomimikri sarang lebah dapat dijadikan konsep perancangan Hotel Bintang Empat.

Oleh karena, itu Konsep Arsitektur Biomimikri dapat dijadikan gaya arsitektur sebuah hotel yang terletak pada kawasan wisata alam dengan ciri khas tersendiri dan berbeda dari hotel lainnya karena desainnya yang terinspirasi dari alam atau makhluk hidup untuk lebih menarik perhatian wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung.

Menurut Buku *Biomimicry in Architecture* karya Michael Pawlyn, Arsitektur Biomimikri terbagi atas tiga level yaitu :

#### **1. Organism level**

(Mengikuti makhluk hidup atau objek alam yang spesifik).

#### **2. Behaviour level**

( Mengikuti bagaimana makhluk hidup berperilaku atau berhubungan dengan lingkungannya ).

#### **3. Ecosystem level**

( Mengikuti ekosistem makhluk hidup yang cakupannya lebih luas ).

Dari ketiga level Arsitektur Biomimikri tersebut yang diaplikasikan pada perancangan ini adalah **organism level** yaitu mengikuti makhluk hidup atau objek alam yang spesifik.

**Sarang lebah** diambil menjadi objek organisme karena memiliki beberapa keunikan alami dari segi proses pembuatannya, bentuknya dan daya tahan atau strukturnya.

## **1.5 Tujuan Proyek**

Tujuan proyek dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

### **1.5.1 Tujuan Umum**

- Merancang dan merencanakan bangunan dengan topik hunian hotel bintang empat di kawasan wisata tepatnya di Jl. Setiabudi, Kota Bandung dengan tema dan konsep yang sudah direncanakan yaitu dengan tema Arsitektur Biomimikri.
- Merancang bangunan dengan tingkat kompleksitas cukup dalam fungsi dan bentuk, dengan mempertimbangkan seluruh aspek perancangan meliputi : fungsi, struktural, konstruksi, utilitas, fisika bangunan dan aspek lainnya.
- Merancang bangunan dengan memperhatikan kondisi sosial budaya, ekonomi bangunan, regulasi dan tapak yang memiliki kontur dengan lingkungan disekitarnya didalam konteks kota dan kawasan wisata.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

- Diharapkan dengan adanya sarana hunian dengan fungsi hotel bintang empat di kota Bandung khususnya area wisata Jl. Setiabudi dapat menjadi ciri khas dalam perencanaan dan perancangan desain terhadap karakter bangunan dengan konsep Arsitektur Biomimikri.
- Dapat membantu perkembangan dalam bidang perekonomian, industri, pariwisata dan jasa khususnya di kota Bandung.
- Dapat dijadikan sarana rekreasi atau wisata dan dapat dijadikan bangunan hotel dengan ciri khas di kota Bandung khususnya guna menarik perhatian wisatawan dalam negeri maupun mancanegara.

## **1.6 Misi Proyek**

Menciptakan bangunan hotel berbintang empat dengan konsep unsur makhluk hidup lebah madu dan penerapan bentuk, sistem dan prosesnya terhadap desain hotel bintang empat dengan memperhatikan kondisi iklim tropis dan dapat menjadi tempat pariwisata baru di kota Bandung.

### 1.7 Deskripsi Proyek

Nama proyek	: Beehive Hotel and Resort Lembang
Tipologi Bangunan	: Bangunan Hotel Bintang Empat
Fungsi bangunan	: Hunian - Hotel Bintang 4
Jenis Proyek	: Fiktif
Owner	: Anggaran Swasta
Lokasi	: Jl. Sersan Sodik RT 01/03, Gudangkahuripan, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat . 40154
Luas Lahan	: ± 21.600 m <sup>2</sup>
Peraturan Regulasi	
KDB	: 20% : 20% x 21.600 m <sup>2</sup> = 4320 m <sup>2</sup>
KLB	: 0,7 : 0,7 x 21.600 m <sup>2</sup> = 15.120 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: Sesuai TOR menjadi 6000 m <sup>2</sup>
Jumlah Lantai	: 15.120 m <sup>2</sup> : 4320 m <sup>2</sup> : 3,5 lantai 4 lantai = 15.120 m <sup>2</sup> : 4 = 3.564 m <sup>2</sup>
KDH minimum	: 76% x (Luas Lahan - Lantai Dasar) : (21.600 m <sup>2</sup> - 4320 m <sup>2</sup> ) x 76 % = 13.133 m <sup>2</sup>
GSB	: ½ Lebar Jalan - Jalan Kolektor Primer 2 (Jalan Raya Lembang) : 8 meter - Jalan Kolektor (Jalan Sersan Sodik = 5 meter) = 2,5 m + 1 m = 3,5 m - Gsb samping dan belakang minimum = 4 meter



## **1.8 Identifikasi Masalah**

Adapun beberapa identifikasi permasalahan sebagai berikut:

### **1.8.1 Aspek Perancangan**

- Bangunan dapat mencerminkan sebagaimana fungsinya yaitu hotel berbintang empat yang terletak pada area wisata di Kabupaten Bandung Barat.
- Bentuk bangunan dan perencanaan site yang sesuai tema yaitu arsitektur biomimikri.
- Bangunan secara visual diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat umum khususnya pengunjung wisatawan.
- Penempatan kebutuhan ruang-ruang, pola tatanan ruang dan fasilitas penunjang sesuai dengan standar hotel berbintang empat dan konsep arsitektur biomimikri.
- Aksesibilitas dan kemudahan menuju bangunan.

### **1.8.2 Aspek Bangunan dan Struktural**

- Ketepatan hubungan antara konsep atau tema arsitektur biomimikri dan implikasi (penerapan terhadap desain).
- Penggunaan struktur bangunan yang sesuai dengan konsep dan bangunan berlantai 3 sampai 4 lantai sesuai dengan ukuran yang direncanakan.
- Bagaimana pengaturan cahaya, suhu, dan kelembaban agar pengunjung dapat merasa nyaman dalam setiap ruangan yang dirancang dan dapat diperlihatkan dalam bentuk simulasi perancangan.
- Pemecahan masalah yang paling baik untuk ekonomi bangunan, transportasi dalam bangunan, sistem utilitas, dan maintenance.

### **1.8.3 Aspek Lingkungan dan Tapak**

- Penempatan orientasi bangunan yang sesuai dengan bentuk site atau lahan yang berkontur terletak area perbukitan.
- Site berada di area perbukitan berkontur dan area wisata kota Bandung dapat dimanfaatkan dari segi penghawaan alami, view dan area bukaan ruangan.
- Semaksimal mungkin melakukan cut dan fill agar mempertahankan kondisi kontur topografi aslinya.

- Konsep lingkungan dengan taman atau landscape sesuai dengan konsep arsitektur biomimikri dengan pendekatan organisme lebah madu.

### **1.9 Metode Pendekatan Perancangan**

Metode pendekatan perancangan yang digunakan dalam perancangan hotel bintang empat ini adalah metode five-steps-design-process, sebagai berikut:

- Tahap persiapan, tahap ini meliputi identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan isu (permasalahan).
- Persiapan (programming), yaitu tahap pengumpulan (collecting) dan analisis informasi, fakta, data literatur, data tentang proyek hotel bintang empat ini yang terdiri dari :

#### a. Data Lapangan

Data lapangan adalah data yang diperoleh dari hasil survey dilapangan dengan metode pengamatan dan wawancara, data yang meliputi kondisi sekitar tapak dan dalam tapak.

#### b. Data Literatur

Data literatur yaitu data yang mencakup teori-teori yang di dapat dari literatur acuan dan tinjauan pustaka.

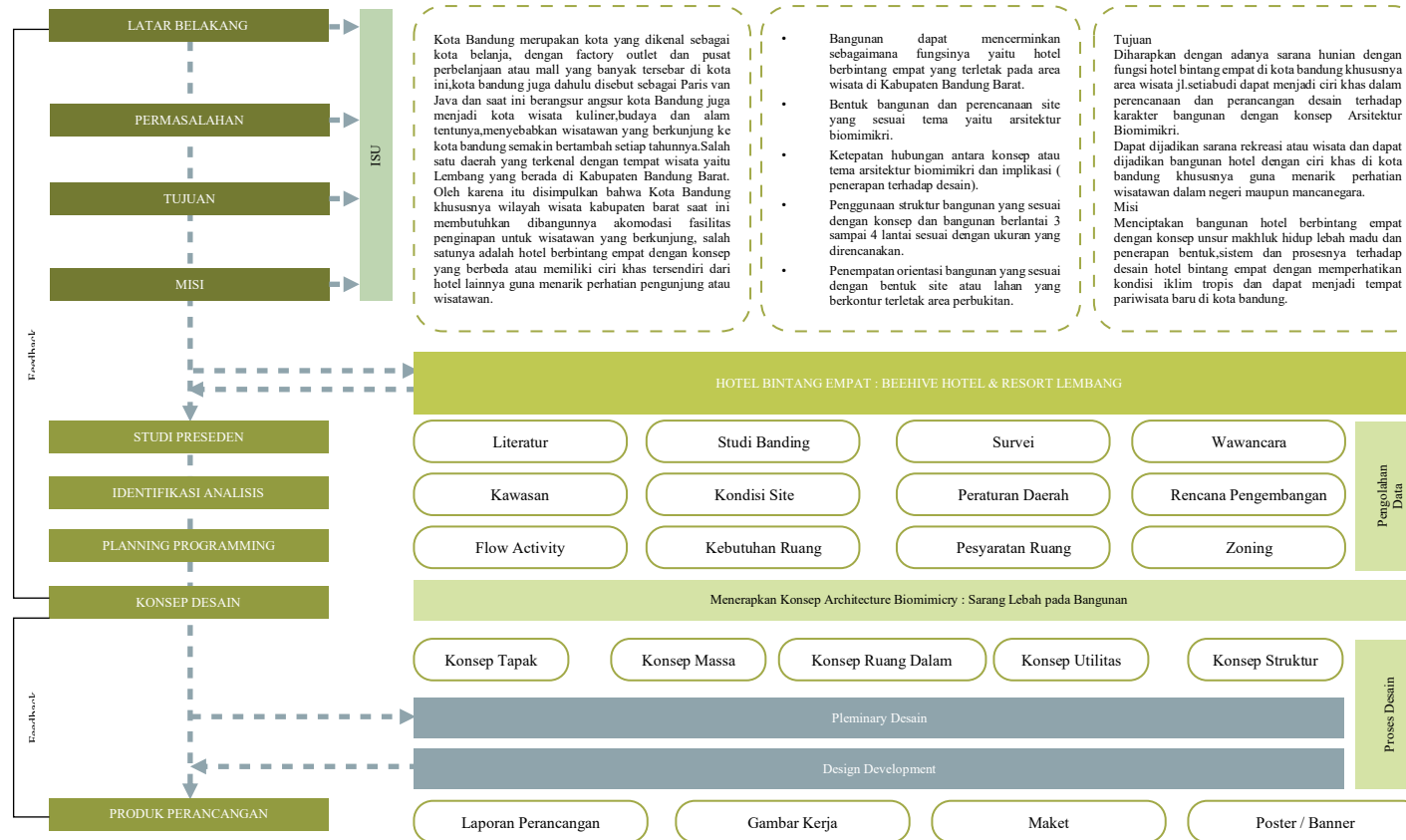
#### c. Data pembanding

Data pembanding adalah data yang membahas tentang perbandingan produk yang sudah ada dengan produk yang akan direncanakan.

- Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan prinsip arsitektur biomimikri.
- Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
- Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

### 1.10 Skema Pemikiran

Berikut adalah skema pemikiran dari latar belakang sampai proses produk perancangan, dapat dilihat pada **Gambar 1.4**.



**Gambar 1.4** Bagan skema pemikiran

### **1.11 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis materinya. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 : TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai hotel dan studi banding mengenai bangunan hotel berbintang empat.

#### **BAB 3 : PROGRAM PERANCANGAN DAN ANALISIS TAPAK**

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, kondisi lingkungan dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, angin, drainase, view ke luar tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang dibutuhkan berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaannya.

#### **BAB 4 : KONSEP PERANCANGAN**

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep-konsep perancangan Hotel Bintang Empat.

#### **BAB 5 : HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN**

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek Hotel Bintang Empat "*Beehive Hotel and Resort Lembang*", perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang